



LAPORAN
PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

PENGUASAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI SARANA
PENINGKATAN KINERJA PEMANDU WISATA
DI PT. KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA
BATU MALANG



Dajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Universitas Jember

Oleh :

Fitria Jantriana Agustina

NIM 9901103101009

Asal	Hadiah	Klass
	Pembelian	428
Terima	Tgl. 11 JUL 2003	AGU
No. Induk	SFS	P
		e.1

PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER

2002/2003

MOTTO

Makin mampu seseorang mengarahkan hidupnya, makin pandai ia menggunakan waktunya untuk kepentingan-kepentingan yang konstruktif

(Rallo May)

Tidak cukup sekedar mengetahui, kita harus menerapkannya. Tidak cukup sekedar menginginkan, kita harus melaksanakannya.

(Goethe)

PERSEMBAHAN

- ❖ *Almarhum Bapak atas kasih sayang dan doanya yang telah memberikan arahan bagi kehidupan ananda.*
- ❖ *Almarhumah Ibu sebagai sumber cinta dan kasih sayang yang tiada taranya dan tiada hentinya menyertai doa-doa yang tulus.*
- ❖ *Kakakku Hari, Yetty dan Dwikensiwi yang telah memberikan dorongan semangat.*
- ❖ *Almamaterku tercinta Universitas Jember, khususnya teman-teman seperjuangan PKN.*

PENGESAHAN

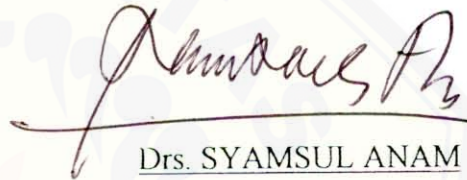
Pengawas Penanggung Jawab



HARRY BAGIO

General Manager

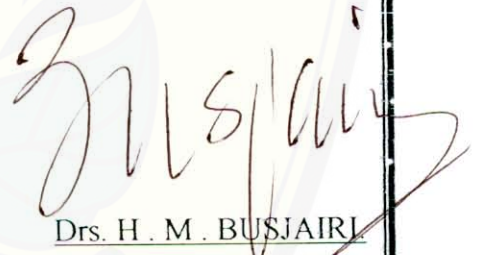
Dosen Pembimbing



Drs. SYAMSUL ANAM

NIP. 131 759 785

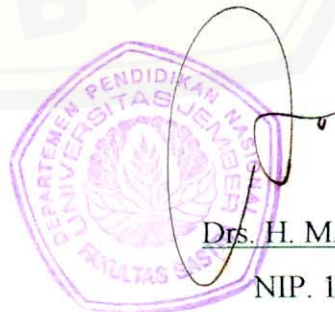
Ketua Program D3 Bahasa Inggris



Drs. H. M. BUSJAIRI

NIP. 130 261 682

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. MARWOTO.

NIP. 130 368 790

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Praktek Kerja Nyata (PKN) yang berjudul: "Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Pemandu Wisata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya, Batu - Malang" sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Pendidikan Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember dengan adanya bimbingan dan bantuan yang begitu besarnya kepada penulis sampai terwujudnya laporan ini, maka tidaklah berlebihan apabila penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs H. Marwoto selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. H. M. Busjairi selaku Ketua Program D3 Bahasa Inggris yang telah memberikan surat ijin PKN.
3. Bapak Drs. Syamsul Anam selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
4. Ibu Dra. Sri Kustiati selaku Dosen Wali.
5. Bapak Edy Antoro selaku Direktur Utama PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya yang telah memberi ijin untuk melakukan PKN di Perusahaannya.
6. Bapak Harry Bagio selaku General Manager di Kusuma Agrowisata.

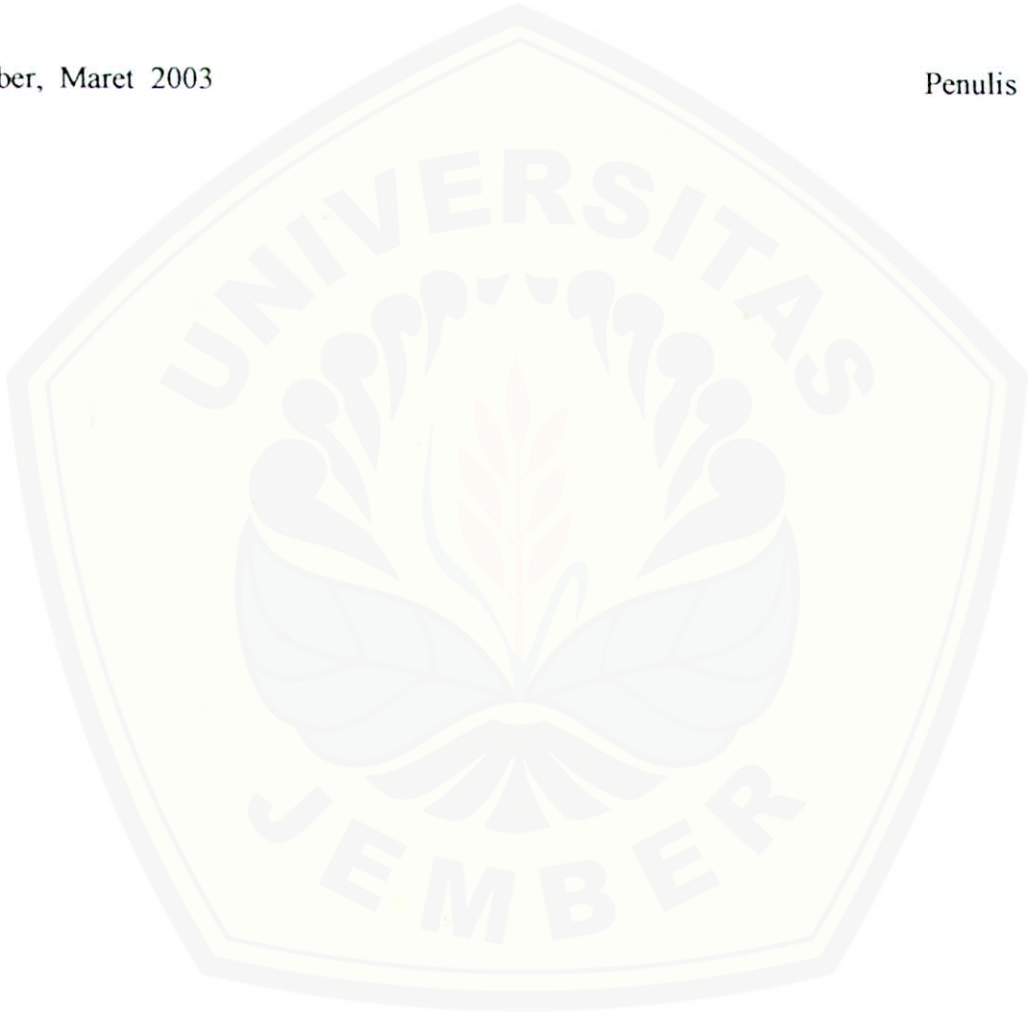
Penulisan laporan ini masih banyak kekurangannya, dikarenakan kemampuan penulis yang sangat terbatas baik pengalaman maupun ilmu pengetahuan yang

Akhirnya penulis mengharap semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pembaca dan rekan-rekan mahasiswa program D3 Bahasa Inggris.

Wassalamu'alaikum Wr. WB.

Jember, Maret 2003

Penulis



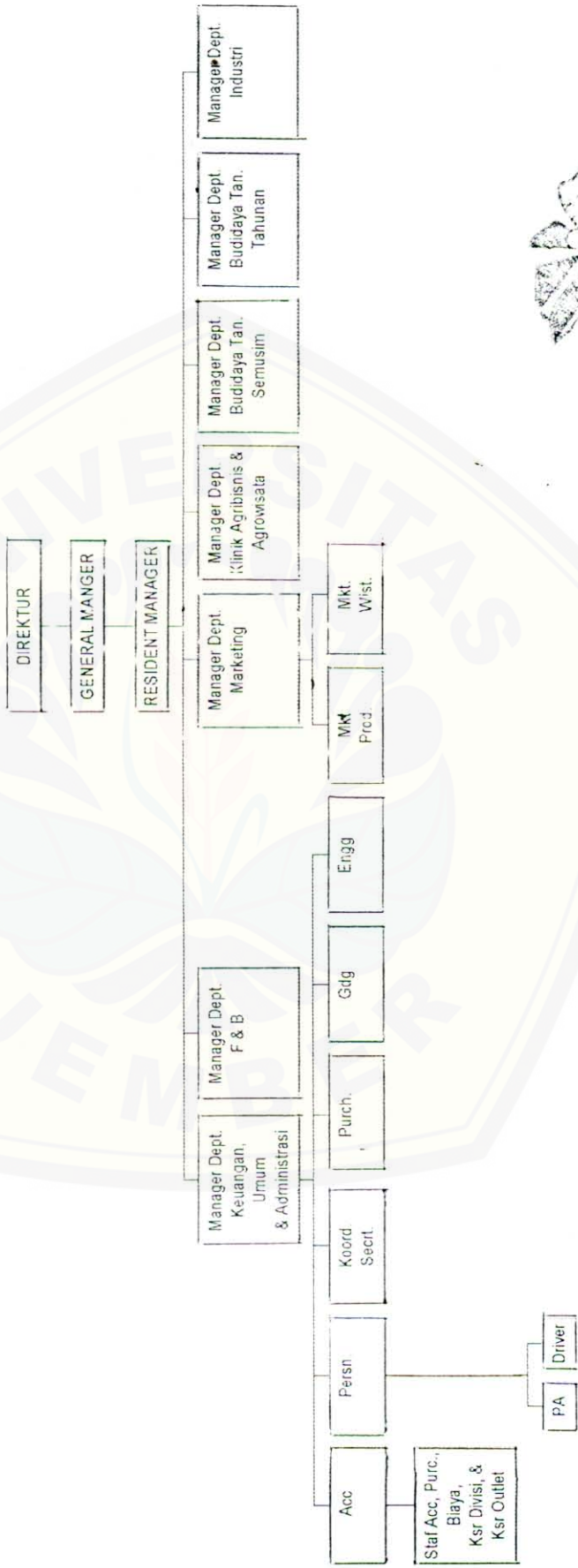
DAFTAR ISI

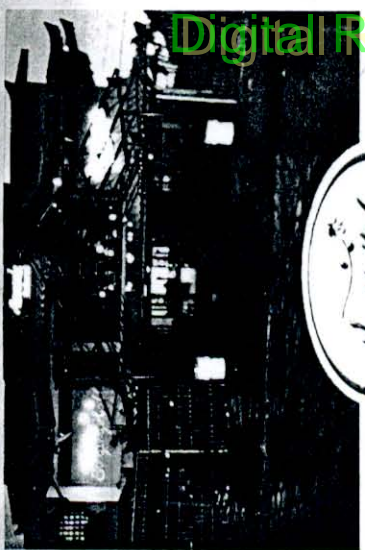
JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN	2
1.2.1 Tujuan PKN	2
1.2.2 Kegunaan PKN	2
1.3 Pelaksanaan PKN	3
1.3.1 Obyek PKN	3
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	3
1.4 Prosedur PKN	3
1.5 Bidang Ilmu	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Industri Pariwisata	5
2.2 Pengertian Wisatawan.....	5
2.3 Bentuk Wisata	6
2.4 Karakteristik Bentuk-Bentuk Perjalanan Wisatawan	8
2.5 Tujuan Sasaran Pengembangan Pariwisata.....	10
2.6 Pemandu Wisata	11
2.6.1 Jenis Pemandu Wisata	11

2.7 Agrowisata Sebagai Jenis Wisata Baru	12
2.7.1 Pengertian Agrowisata	12
2.7.2 Macam-Macam Agrowisata	12
2.7.3 Manfaat Agrowisata	13
2.7.4 Potensi Agrowisata	16
2.7.5 Pengelolaan Agrowisata	17
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan	18
3.1.1 Tata Wilayah di Kusuma Agrowisata	19
3.1.2 Pemilihan Lokasi Kusuma Agrowisata	20
3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro	20
3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro	20
3.2.2 Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro	20
3.3 Manfaat Didirikan Obyek Wisata Agro	21
3.4 Aspek Perusahaan	21
3.5 Struktur Organisasi	22
3.6 Mengenal Komoditas Holtikultura di Kusuma Agrowisata	23
3.6.1 Sekilas Tentang Apel	23
3.6.2 Sekilas Tentang Strawberry	24
3.6.3 Sekilas Tentang Hidroponik	24
3.6.4 Sekilas Tentang Tanaman Hias	25
3.6.5 Sekilas Tentang Jeruk	25
3.6.6 Sekilas Tentang Kopi	26
3.7 Produk-Produk Olahan Di Kusuma Agrowisata	27
BAB IV LAPORAN KEGIATAN PKN	
4.1 Pengenalan Pemandu Wisata di Kusuma Agrowisata	28
4.2 Peranan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata di Kusuma Agrowisata	28

4.2.1 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Wisatawan Domestik	29
4.2.2 Penggunaan Bahasa Inggris Bagi Wisatawan Asing	30
4.3 Cara dan Teknik Pelayanan	31
4.3.1 Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan	31
4.3.2 Teknik Pelayanan	31
4.4 Tugas Pemandu Wisata	32
4.5 Kode Etik Pemandu Wisata	33
4.6 Tata Tertib Pengunjung Apel	34
4.6.1 Cara Menghadapi Keluhan Tamu	34
4.7 Karakteristik Wisatawan Manca Negara di Kusuma Agrowisata	35
4.8 Pemakaian Istilah Bahasa Inggris bagi Fasilitas Kusuma Agrowisata .	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39

STUKTUR ORGANISASI
DIVISI KUSUMA AGROWISATA





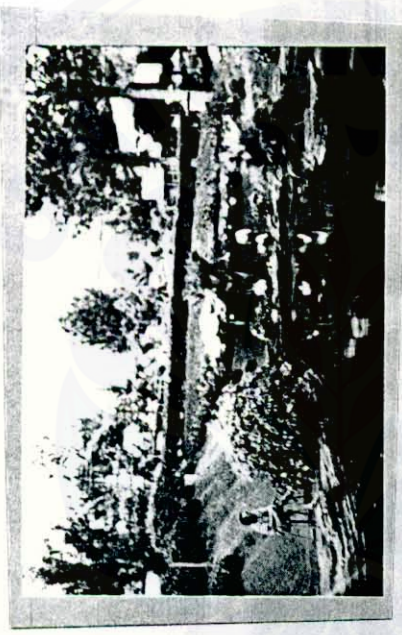
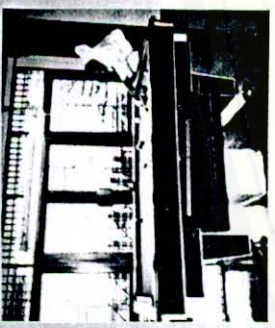
DIBUKA UNTUK UMUM

- NUANSA KARAOKE
- FATAMORGANA BILLIARD
- BUNGA FAST FOOD
- PELANGI GAME'S
- TOMBRO KOLAM PANCING

Jl. Abdul Gani Atas
Batu - Jawa Timur
Tel.p. (0341) 599418

billiard

Buka Jam :
10.00 - 22.00

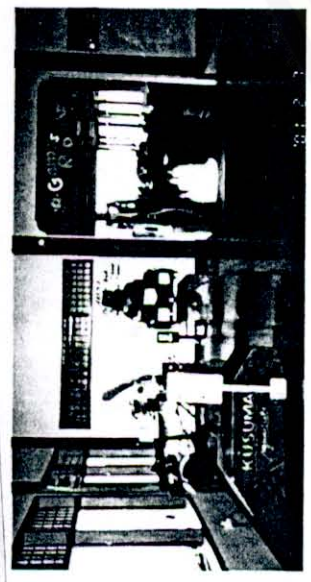


T O M B R O

Setiap Hari :
Jam 08.00 - 17.00

Suasana Sejuk & Indah

Jenis Ikan :
Tombro, Mujair, & Nila.



Sambil menikmati
pemandangan alami Kota Batu
dari lereng Gunung Pandoman

Spesial Buat
Si Upik & Si Ujang

Ciber Cycles

Time Crisis

Dance-Dance Revolution

Ok Baby

Sega Rally

Goyang-Goyang

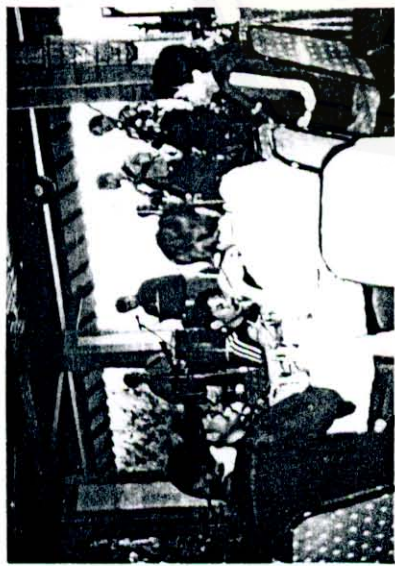
Kereta Tamasya



Ada Terus Muai
Jam 10.00 - 17.00

ALAMANDA

karaoke



*Kenangan Indah Takkan Terlupakan
Senandung Rindu Pelipur Hati
Itulah Ungkapan Yang Cocok
Untuk Nuansa Alamanda Karaoke
Melalui... Tembang Kenangan
Yang Disajikan*

Minimum Charge : Rp. 7.500,-/Orang
Free : Welcome Drink
Snack & 2 Lagu
Seterusnya : Rp.1.500,-/Lagu

Senin - Jum'at
19.00 - 22.00

Sabtu, Minggu & Hari Besar
10.00 - 17.00
19.00 - 23.00

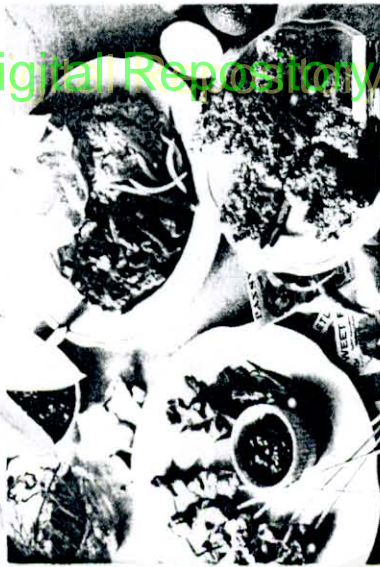


Alamanda



fast food

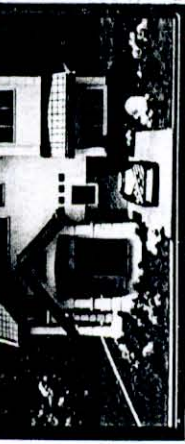
*Makanan dan Minuman
khas Alamanda*



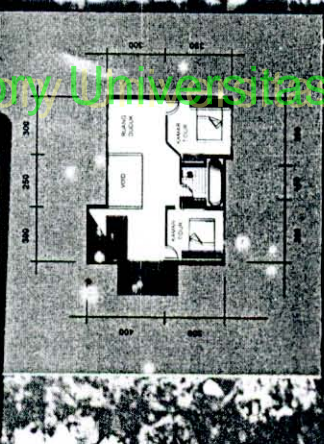
Ayam Ala Steak
Odag-Odag
Roti Panggang
Gorengan Simpang Lima

Spesial Hari Minggu / Hari Besar

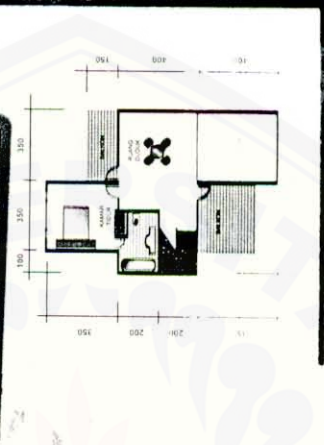
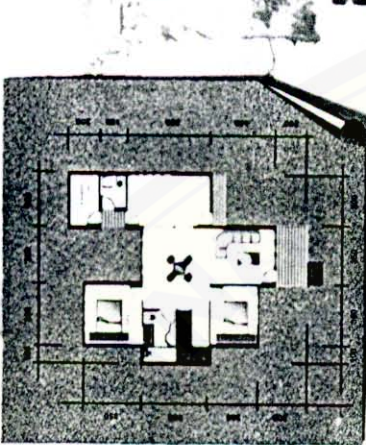
Bakso Gedhek
Etas Maya
Jagung Godhok
Arum Legi
Sop Buntut
Soto Pethek



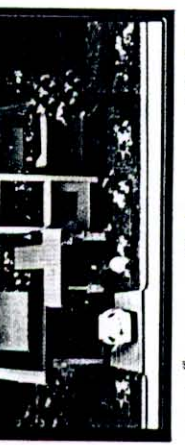
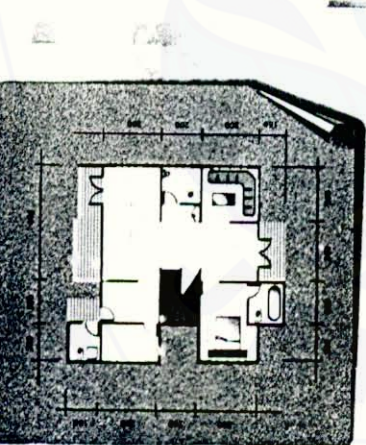
Manalagi
LB. 125 / LT. 350



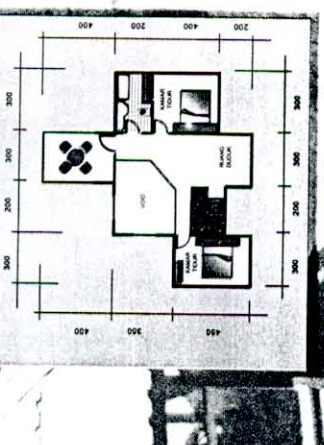
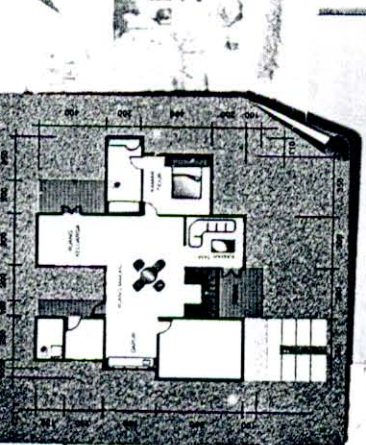
Anna
LB. 160 / LT. 420

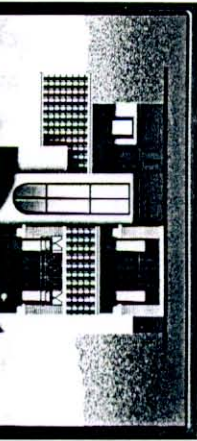


Roome Beauty
LB. 175 / LT. 530



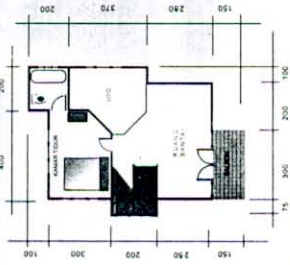
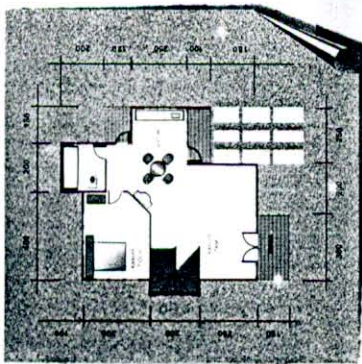
Princes Noble
LB. 246 / LT. 600





Wanglin
LB. 90 / LT. 200

Kusuma



Peta Lokasi

Jl. Abdul Gani Atas
Batu - Jawa Timur
Phone. (0341) 597563
Fax. (0341) 593196



Hunian
berkualitas dengan
konsep lingkungan
bernuansa bunga

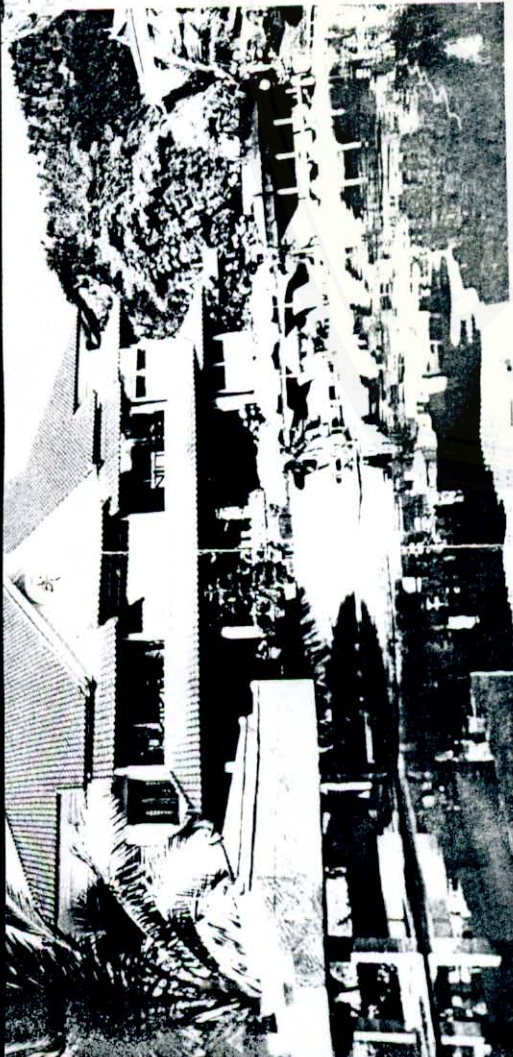


Spesifikasi Teknik

1. Pondasi : Batu Kali
2. Struktur : Beton Bertulang
3. Dinding : Batu bata diplesler
4. Rangka Atap : Konstruksi kayu Kalimantan
5. Penutup Atap : Genteng beton berwarna
6. Platond : Rangka kayu Kalimantan ditutup dengan gypsum board 1 cm diputup dengan list gypsum keramik (20 cm x 20 cm)
7. Dinding dapur : Keramik (20 cm x 25 cm)
8. Dinding KM / WC : Keramik (20 cm x 25 cm)
9. Lantai : Keramik (40 cm x 40 cm)
10. A. Sanitar KM / WC : Closed monoblok Bathub - Wastafel
- B. Sanitar KM / WC : Bak mandi, batu keramik pembantu lapis closed jomkok
11. Kusen Pintu / Jendela : Kayu kamper (Oven) dipilitur Pintu pamil Kamper (Oven) dan dipilitur (Oven)
12. Instalasi Listrik : Daya PLN 2200 watt
13. Instalasi Air Bersih : PDAM
14. Instalasi Air kotor : Pipa PVC dengan septictank & resapan
15. Kaca : Ray Band 5 mm

Open Repository Universitas Jember





WE WILL SHOW YOU A GOOD TIME BY DAY AND EVEN BETTER TIME AT NIGHT

Kusuma Agrowisata Hotel

Welcome to The Heart of tourist destination in East-Java. Kusuma Agrowisata Hotel Batu - Malang . Our Hotel has 152 rooms consists of 103 standard rooms and 49 luxurios rooms set in Cottages which include Superior, Deluxe, Junior Suite and Executive Cottages composed with garden. All rooms have a private terrace, comfortable bed, shower with cool & warm water, direct dial telephone, Multi Channel TV from INDOVISION and Movie Program, 24 hours Room Service.

Get your favorite experience in Hotel & Cottages facilities :
 Apple Plantation, Jogging, Swimming, Playground,
 Multi Use Ball, Tennis, Karaoke and much more

It's Not Just a Hotel

Hotel with Cottages and High Rise Building surrounding with Strawberry, Coffee, Apple and Orange Plantation, built on 17 Ha.
 So much more for your enjoy.
 A Hotel mixing Business with pleasure, this is what you may expect at our Hotel you can fishing, cycling, jogging and horseback riding around the Hotel.
 About 25 minutes from the Heart of Malang's shopping and entertainment centre.

Luncheon and Dine

The Restaurants offer a wide choice of lunch & dining. The Alamanda fastfood Restaurant surrounded by water and garden facing the wonderful views.
 Glistening water pool with the dramatic scene is only small part of the view you can see from the Nusa Indah Joglo Traditional Restaurant, it would make an enjoyable and an unforgettable dine.

"Night Spots"

After the sunset you can enjoy at the Nusa Indah Joglo Restaurant, Hortensia Restaurant, Melati Coffee Shop. In the night you can get a Fantastic Panoramic views of the city and beautifully unexpected.
 joint live bands for great music and entertainment.



Get into the holiday atmosphere with

- Agrowisata Apel*
- Agrowisata Bunga*
- Agrowisata Kopi*
- Agrowisata Strawberry*
- Agrowisata Sayur*

You'll find relaxing or walking around in :
 Apple, Orange, Strawberry, Coffee Plantation.

Feel a thousand Flowers in Green House.

Pick up Apple or Orange fruit direct from

Hotel Plantation, you can be deeply enjoyable.

Taste Strawberry fruit direct from our garden

and relaxing in "Kusuma Strawberry Cafe".

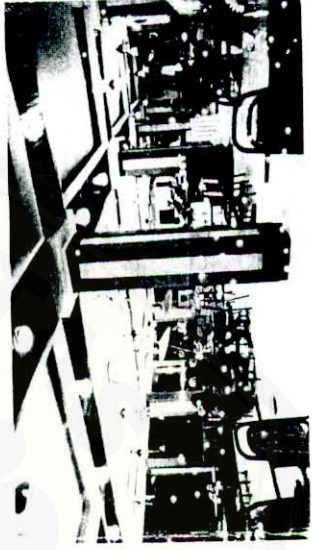
Choice your fresh favorite Vegetables with our hydroponics technology and can be cooked directly.

See the beautiful of Coffee Plantation.



ONE STOP SHOPPING OF AGRICULTURE

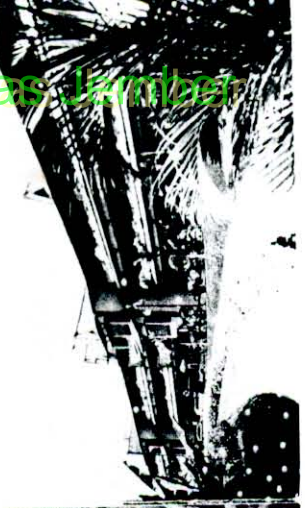
Come now and get your experience with us.



Facilities of Kusuma Agrowisata

- Apple Plantation • Orange Plantation • Strawberry Plantation
- Coffee Plantation • Vegetable Plantation • Kedi Apple
- Strawberry Cafe • Green House • Shopping Centre
- Alamanda Fast Food • Fishing • Bilyard • Karaoke
- Game and Internet • Horseback Riding • Mini Zoo
- Playground • Camping Area • etc

Kusuma Agrowisata is a refreshing place to have a break



Hotel Facilities and Recreation

- 8 Conference Rooms
(The capacity of 15 to 800 person)
- Business Centre • PABX system 6 lines
- Apple, Orange, Coffee & Strawberry Plantation
- Green House • Agrowisata Sayur • Agrowisata Bunga
- TERATAI swimming pool
(with warm water every holiday/weekend)
- Jogging • Cycling • Fishing • Horseback Riding
- Mount Climbing • Hiking
- Electronic Massage • Billiard • Karaoke
- Children playground • Mini Zoo
- ANTHORIUM Hall
- AMARILIS Hall
- AMARILIS Sport Hall
(Badminton, Volley Ball, Table Tennis)
- 2 Tennis Courts
- HORTENSIA Restaurant
(Indonesian dishes, Chinese & European Food)
- NUSA INDAH Traditional Restaurant
- NUSA INDAH Cooking Show (Every Sunday)
- MELATI Coffee Shop • ANGGREK BUDIAN Bar.

ALAMANDA • Fast Food • Fishing • Billiard game

• Agro Tourism

Kusuma

Agrowisata Hotel

BATU - MALANG - INDONESIA

...It's not just a Hotel!

The Spectacular Mountains Area Views

Kusuma Agrowisata Hotel Batu is surrounded by wonderful views of mountains, MT. Arjuno, MT. Welirang, MT. Panderman, MT. Suket and Mountainery Anjasmoro. The cool area place with climate around 18° C covers it, more than 1000 meters above the sea level. This is the right Hotel and Cottages for your vacation.

The Choice of The Conventions

Hibiscus Hall is perfect venue for all occasion. Amarelis Hall for Parties & Meeting Room. Helianthus Meeting Room. Cempaka Meeting Room • Anyelir Meeting Room Hibiscus Meeting Room • Anthorium Meeting Room VIP Anthorium Meeting Room.

No other place like this!

Reservation

Your travel agent or direct to :

• Kusuma Agrowisata Hotel
Jl. Abdul Gani Atas • Batu - Malang - Indonesia
Tel. 62-341-593333, 593195 • Fax. 62-341-593196

Representative

• Kusuma Tour & Travel
Jl. Ngagei Jaya Selatan Blok F.21 • Surabaya - Indonesia
Tel. 62-31-5616254, 5616255, 5680202, 62-31-5040202
Fax. 62-31-5680265



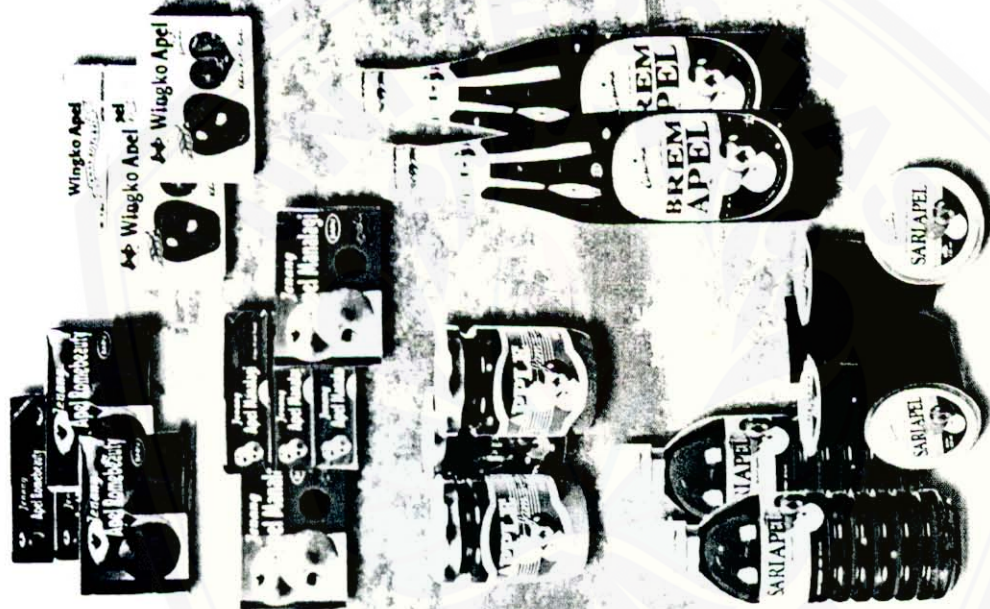
untuk oleh-oleh keluarga dan rekan Anda...



- Restaurant dengan aneka masakan & penganan

Nikmati acara makan bersama keluarga di Restaurant Alamanda.

Tersedia aneka masakan & penganan khas Indonesia, Eropa, Chinese food, Seafood dll. yang pasti menambah suasana keakraban di keluarga Anda



Kusuma
Agrowisata

Jalan Abdul Gani Atas, Batu - Jawa Timur
Telp. : (0341) 599418, 511476
Fax. : (0341) 599418
Email : igh@asia.com / igh_55@yahoo.com
kaa@asia.com / kagribisnis@yahoo.com

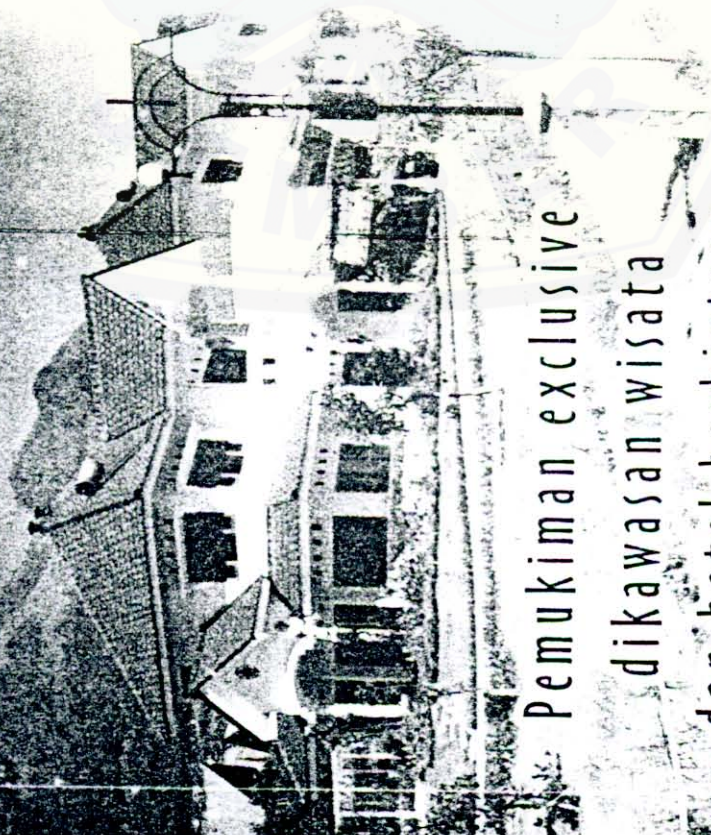
Digital Repository Universitas Jember

Untuk Anda & Keluarga.



Jl. Abdul Gani Atas, PO BOX 34
Batu - Malang

SAMBIL REKREASI



**Pemukiman exclusive
dikawasan wisata
dan hotel berbintang
dengan konsep nuansa bunga
dan jaminan privacy
serta keamanan 24 jam**

Jl. Abdul Gani Atas - Batu - Jawa Timur lelp. (0341) 597563 Fax. (0341) 593196
(Per 1 Mei 2002)

DAFTAR HARGA RUMAH / FASILITAS

A. TYPE	LT	HARGA
KHUSUS	LB. 90 / LT 200	300,000,000
MANALAGI	J.B. 125 / LT 350	460,000,000
ANNA	LB. 160 / LT 420	572,000,000
ROOME BEAUTY	LB. 175 / LT 530	668,000,000
PRINCES NOBLE	LB. 246 / LT 600	852,000,000

B. Harga kelebihan tanah Rp. 600.000,- / m2
C. Harga se.vaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu

D. HARGA SUDAH TERMASUK :

1. Biaya Balik Nama
2. Ijin Mendirikan Bangunan
3. Akta Jual Beli (Notaris)
4. Penambahan Instalasi PLN dan PDAM
5. Penambahan. Telepon

E. HARGA TIDAK TERMASUK:

1. Pajak Penghasilan (Pph) / Pajak Final Pembeli
2. Biaya Peningkatan Sertifikat HGB Ke Sertifikat Hak Milik
3. Biaya Administrasi Kredit Bank
4. Penambahan Bangunan
5. Kelebihan Tanah

F. FASILITAS

1. Telepon
2. Listrik Daya PI N 2200 Watt
3. Alarm System
4. Springkel Irrigation
5. Tandon Air Plus Pompa Air
6. Air Panas
7. Almari tanam setiap kamar
8. Kitchen Set

G. BONUS

9. Jalan Area Villa Kusuma Agro
10. Perawatan Taman Selama 1 Tahun
11. Garansi Bangunan Selama 1 Tahun
12. Sistem Keamanan Lingkungan 24 Jam
13. Dapat menggunakan fasilitas olah raga di Kusuma Agrowisata Hotel

G. BONUS

Setiap pembelian mendapat voucher bermalam di Kusuma Agrowisata Hotel selama 2 (dua) hari (Standart Room)

DAFTAR LAMPIRAN

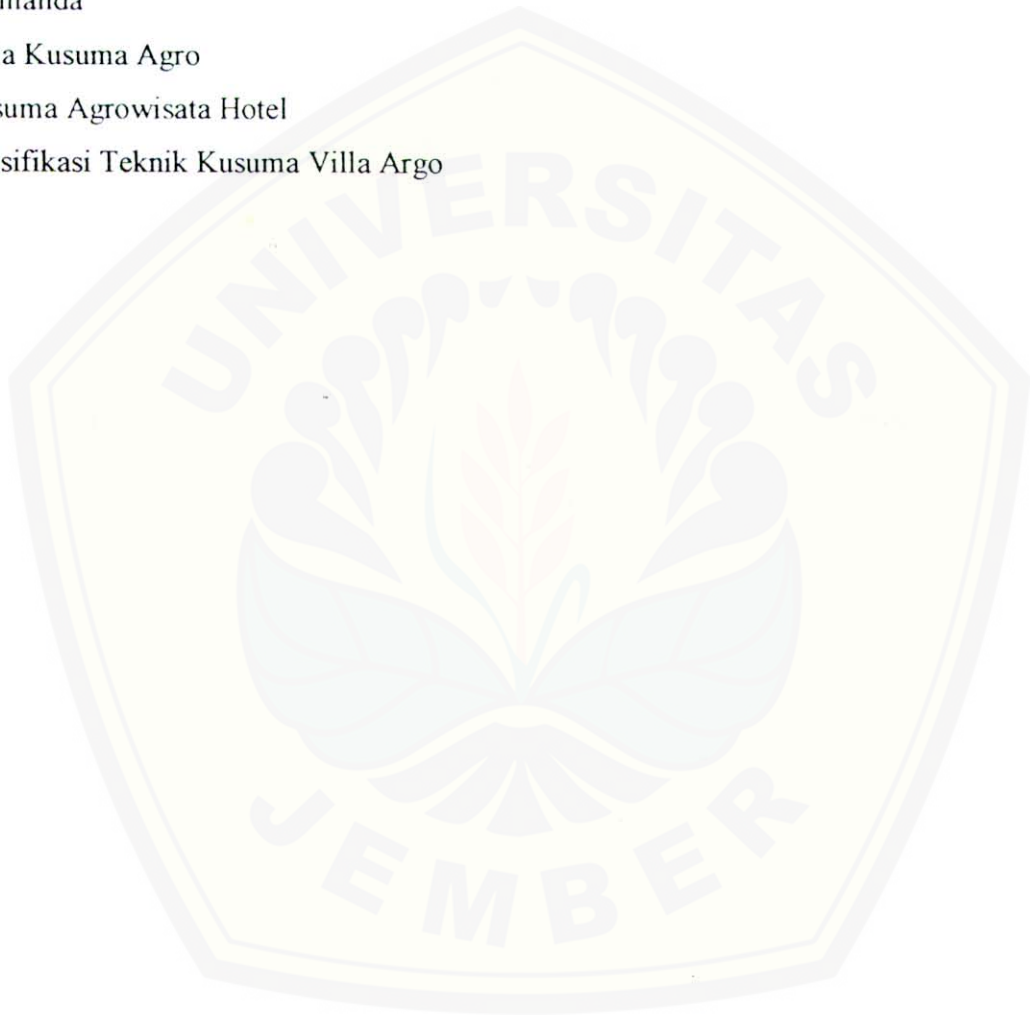
Struktur Organisasi

Alamanda

Villa Kusuma Agro

Kusuma Agrowisata Hotel

Spesifikasi Teknik Kusuma Villa Argo



ABSTRAKSI

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional banyak digunakan disegala bidang, salah satunya pada sektor pariwisata. Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting bagi suatu daerah untuk pemasukkan pendapatan asli daerah. Hal itu sangat menguntungkan karena di era otonomi seperti sekarang ini daerah dituntut untuk mengembangkan sumber daya yang ada demi meningkatkan kemakmuran masyarakatnya. Keterkaitan antara bahasa Inggris dan pariwisata merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan, sebab pariwisata membutuhkan seorang pekerja khususnya pemandu wisata yang memiliki penguasaan bahasa Inggris, dedikasi, dan keahlian yang baik.

Kegiatan Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu persyaratan untuk meraih gelar Ahli Madya pada Program D3 Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Laporan ini ditulis berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya, Batu-Malang yang dimulai pada tanggal 29 Juni – 29 Juli 2002 selama kurang lebih 240 jam.

Hal-hal yang dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Nyata tersebut adalah bahwa sebagai seorang pemandu wisata yang bergerak di bidang jasa banyak hal yang harus dikuasai baik itu pengetahuan tentang budaya, teknik sebagai seorang pemandu, obyek wisata, penguasaan bahasa asing dan terlebih segala sesuatu dalam kaitannya pengembangan agrowisata. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberi judul laporan ini adalah **“Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Pemandu Wisata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya, Batu-Malang”**. Laporan ini ditulis sebagai syarat kelulusan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja Nyata

Indonesia sebagai negara agraris memiliki tanah yang subur, alam yang indah dan kekayaan budaya yang adiluhung. Kekayaan budaya Indonesia sudah terkenal sampai ke mancanegara dan ini menarik perhatian wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Saat ini Indonesia juga sudah memulai dengan mengembangkan agrowisata sebagai salah satu sektor pariwisata yang patut diunggulkan, sebab mempunyai prospek yang baik untuk merebut pasaran di dalam negeri dan di luar negeri. Hal itu juga diimbangi dengan berbagai jenis tumbuhan yang ada di Indonesia.

Pariwisata saat ini merupakan sumber perolehan devisa negara yang relatif stabil jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Industri pariwisata juga mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia, akibat dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Mengingat betapa besar dampak pariwisata bagi perekonomian Indonesia, maka perlu dilakukan peningkatan prasarana dan sarana yang memadai. Selain upaya tersebut di atas, upaya yang lain adalah peningkatan jasa pelayanan melalui pemandu wisata.

Pemandu wisata merupakan orang yang paling berkompeten dalam pengembangan pariwisata, khususnya untuk mempromosikan suatu obyek wisata kepada wisatawan. Oleh karena itu pemandu wisata dituntut untuk mengembangkan wawasannya demi kepuasan pengunjung. Kepuasan pengunjung merupakan target utama yang ingin dicapai apabila bergerak di bidang pariwisata. Orang yang menjadi ujung tombaknya adalah pemandu wisata yang berhadapan langsung dengan para pengunjung, mendengarkan dan menanggapi segala perkataan mereka baik yang bernada memuji maupun mengeluhkan segala kekurangan fasilitas dari suatu obyek wisata dengan penuh bijaksana. Salah satunya adalah dengan penguasaan bahasa Inggris sebab wisatawan yang berkunjung ke suatu obyek wisata bukan hanya wisatawan domestik namun juga wisatawan mancanegara yang mempunyai keanekaragaman bahasa. Untuk itu

perlu adanya pemandu wisata yang profesional sehingga bisa menerangkan suatu obyek wisata secara jelas dan lengkap. Di sinilah peranan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional yang mutlak diperlukan.

Penulis tertarik untuk mengangkat peningkatan kualitas pemandu wisata khususnya di divisi Agrowisata dengan mengambil judul **“Penguasaan Bahasa Inggris Sebagai Sarana Peningkatan Kinerja Pemandu Wisata di PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jasa, Batu-Malang”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dimaksudkan untuk:

- a. Sebagai salah satu persyaratan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Diploma III Bahasa Inggris untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Sastra Universitas Jember.
- b. Untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teori yang telah didapat di perguruan tinggi dalam dunia kerja.
- c. Memperdalam ilmu pengetahuan berkaitan dengan penggunaan Bahasa Inggris secara nyata dalam dunia kerja.
- d. Melatih kepekaan mahasiswa terhadap keadaan sosial, politik, ekonomi dan budaya yang ada di sekitar mereka.
- e. Mengetahui dan memahami peranan pemandu wisata pada suatu obyek wisata guna menjadi pemandu wisata yang baik di Agrowisata.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Adapun kegunaan Praktek Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta pengalaman mengenai kegiatan-kegiatan yang ada hubungannya dengan bidang pariwisata khususnya sebagai pemandu wisata di Agrowisata.
- b. Mengetahui serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pembina lapangan di bidang pariwisata dan dapat meningkatkan

kemampuan dan keahlian dalam mengaplikasikan Bahasa Inggris dengan baik dan benar.

1.3 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Tempat Praktek Kerja Nyata ditentukan oleh mahasiswa sendiri dengan persetujuan Ketua Program. Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya, Batu-Malang, khususnya pada divisi Agrowisata.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata pada Kusuma Agrowisata ini diselesaikan kurang lebih 240 jam efektif, yang dimulai pada tanggal 29 Juni – 29 Juli 2002. Praktek ini terbagi dalam 3 shift:

1. Mulai pukul 06.00 – 14.00 WIB
2. Mulai pukul 09.00 – 16.00 WIB
3. Mulai pukul 10.00 – 18.00 WIB

Kusuma Agrowisata menerapkan sistem libur dengan satu hari libur pada setiap minggunya. Hari libur ini dilaksanakan pada hari Senin – Jum'at, sedangkan pada hari Sabtu dan Minggu tidak ada hari libur. Penulis sendiri mendapatkan hari libur pada hari Rabu.

1.4 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini harus melalui prosedur yang sudah ditetapkan oleh pihak fakultas. Adapun prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa harus mengumpulkan sedikitnya 80 sks yang dibuktikan dengan Transkrip Nilai yang disahkan oleh Bagian Akademik.
2. Mencari tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
3. Mengisi formulir permohonan izin Praktek Kerja Nyata.
4. Menyerahkan surat izin Praktek Kerja Nyata ke instansi yang dituju, dalam hal ini pada Kusuma Agrowisata.

5. Mengadakan konfirmasi tentang jadwal masuk praktek pada Kusuma Agrowisata.
6. Pengenalan lingkungan dan tugas-tugasnya.
7. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
8. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.
9. Konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing.
10. Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata.

1.5 Bidang Ilmu

Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Nyata, penulis telah mendapatkan ilmu yang dapat membekali penulis dalam Praktek kerja Nyata terutama dalam dunia pariwisata, yaitu:

1. Transportasi dan Akomodasi Wisata, merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang segala hal yang berkaitan dengan jasa transportasi dan jasa akomodasi wisata.
2. Guiding, merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang tempat-tempat wisata dan bagaimana cara memandu wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.
3. Speaking, merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara dengan menggunakan Bahasa Inggris.
4. Vocabulary, merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang kosakata yang sering digunakan dalam dunia pariwisata.
5. Manajemen Pariwisata, merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang perkembangan pariwisata di Indonesia.



BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori sangat diperlukan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya sebagai seorang pemandu wisata. Hal-hal tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain supaya tujuan sebagai seorang pemandu dapat tercapai.

2.1 Pengertian Industri Pariwisata

1. Usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau menyediakan atau mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha barang pariwisata dan usaha lain yang terkait di bidang tersebut (UU No. 9 Tahun 1990).
2. Hadinoto Kusidianto (1996) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan industri pariwisata adalah suatu susunan organisasi, baik pemerintah maupun swasta, yang terkait dengan pengembangan, produk suatu layanan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang sedang bepergian.

2.2 Pengertian Wisatawan

Terdapat berbagai macam pengertian tentang wisatawan:

1. Menurut Gamal Suwanto (1997), wisatawan adalah seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*). Jika lama tinggalnya sekurang – kurangnya 24 jam didaerah atau di negara yang dikunjungi.
2. Menurut IUOTO (The International Union of Official Travel Organization), pengunjung (*visitor*), yaitu orang yang datang kesuatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

2.3 Bentuk Wisata

Menurut Gamal Suwanto (1997) ada berbagai macam perjalanan wisata bila ditinjau dari berbagai macam segi:

1. Dari segi jumlahnya, wisata dibedakan atas :
 - a. *Individual Tour* (wisatawan perorangan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami istri.
 - b. *Family Group Tour* (wisata keluarga), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
 - c. *Group Tour* (wisata rombongan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.
2. Dari segi kepengaturannya, wisata dibedakan atas:
 - a. *Pre- Arranged Tour* (wisata berencana), yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya baik transportasi, akomodasi maupun obyek- obyek yang akan dikunjungi
 - b. *Package Tour* (wisata paket atau paket wisata), yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu Perusahaan Biro Perjalanan atau Perusahaan Transportasi yang bekerja sama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya yang memberikan kenyamanan bagi pembelinya.
 - c. *Coach Tour* (wisata terpimpin), yaitu suatu paket perjalanan eksekursi yang dijual oleh biro perjalanan yang dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin dalam jangka yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang tertentu pula.
 - d. *Special Arranged Tour* (wisata khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai dengan kepentingannya.

- e. *Optional Tour* (wisata tambahan atau mana suka), yaitu suatu perjalanan wisata tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan diperjanjikan pelaksanaannya, yang dilakukan atas permintaan pelanggan.
3. Dari segi maksud dan tujuannya , wisata dibedakan atas :
- a. *Holiday Tour* (wisata liburan), yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur, bersenang – senang dan menghibur diri.
 - b. *Familiarization Tour* (wisata pengenalan), yaitu suatu perjalanan anjang sana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya.
 - c. *Educational Tour* (wisata pendidikan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran, suatu perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang dikunjunginya. Disebut juga sebagai *study tour* atau perjalanan kunjungan perjalanan.
 - d. *Pilgrimage Tour* (wisata keagamaan), yaitu perjalanan wisata yang dimaksudkan guna melakukan ibadah keagamaan.
 - e. *Special Mission Tour* (wisata kunjungan khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan dengan suatu maksud khusus, misalnya misi dagang, misi kesenian, dan lain- lain.
 - f. *Special Programme Tour* (wisata program khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk mengisi kekosongan khusus.
 - g. *Hunting Tour* (wisata perburuan), yaitu suatu kunjungan wisata yang dimaksudkan untuk menyelenggarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan semata- mata.
4. Dari segi penyelenggaraannya, wisata dibedakan atas :
- a. *Ekskursi (excursion)*, yaitu suatu perjalanan wisata jarak pendek yang di tempuh kurang dari 24 jam guna mengunjungi satu atau lebih obyek wisata.

- b. Safari Tour, yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan maupun peralatan khusus pula yang tujuan maupun obyeknya bukan merupakan obyek kunjungan wisata pada umumnya. Misalnya, perjalanan wisata safari ke Baluran di Jawa Timur.
- c. *Cruise Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata dengan menggunakan kapal pesiar mengunjungi obyek- obyek wisata bahari dan obyek wisata di darat tetapi menggunakan kapal pesiar sebagai basis pemberangkatannya.
- d. *Youth Tour* (wisata remaja), yaitu kunjungan wisata yang penyelenggaraannya khusus diperuntukkan bagi para remaja menurut golongan umur yang ditetapkan oleh hukum negara masing- masing.
- e. *Marine Tour* (wisata bahari), yaitu suatu kunjungan ke obyek wisata khususnya, untuk menyaksikan keindahan lautan, wreck-diving (menyelam) dengan perlengkapan selam lengkap.

Motivasi yang mendorong wisatawan untuk mengadakan perjalanan wisata adalah sebagai berikut:

1. Dorongan kebutuhan untuk berlibur dan rekreasi.
2. Dorongan kebutuhan pendidikan.
3. Dorongan kebutuhan keagamaan.
4. Dorongan kebutuhan kesehatan.
5. Dorongan atas minat terhadap kebudayaan dan kesenian.
6. Dorongan kepentingan keamanan.
7. Dorongan kepentingan hubungan keluarga.
8. Dorongan kepentingan politik.

2.4 Karakteristik Bentuk- Bentuk Perjalanan Wisatawan

Identifikasi ciri- ciri psikografis wisatawan sangat diperlukan dalam pengembangan industri pariwisata. Hal ini dikemukakan oleh Stanley Plog (1973) yang disitir oleh Gee, Markens , dan Choy (1989) dibagi dalam dua ekstrim psikografis , yaitu *psycocentrics* dan *allocentrics* (Ramaini , 1992: 9).

Teori Plog mengemukakan karakteristik bentuk- bentuk perjalanan wisatawan secara psikografis sebagai berikut :

1. Psychocentrics memiliki ciri- ciri :

- Menyukai daerah tujuan wisata yang aman , dalam artian sudah terkenal, fasilitasnya memadai dan berkualitas.
- Menyukai kegiatan wisata yang umum dilakukan oleh banyak orang , keluarga lebih diutamakan.
- Menyukai tempat- tempat yang menawarkan kesenangan, termasuk kegiatan seperti berbelanja, fotografi dan melihat acara kesenian dan kebudayaan.
- Tidak menyukai daerah tujuan wisata yang sulit dicapai dan yang mengandung unsur bahaya.
- Menyukai daerah tujuan wisata yang mudah dicapai dengan transportasi yang paling sederhana dan massal.
- Menyukai paket wisata yang lengkap dan terencana.

2. Allocentrics memiliki ciri- ciri :

- Menyukai daerah tujuan wisata yang menawarkan suatu kesempatan yang baru untuk memperoleh pengalaman yang benar- benar berbeda dari kehidupan sehari- hari dari tempat asalnya.
- Lebih suka menginap di penginapan sederhana milik penduduk sekitar daripada tinggal di hotel- hotel modern.
- Lebih suka mencoba makanan baru atau makanan khas setempat.
- Menyukai perjalanan yang jauh dan sulit serta penuh dengan tantangan.
- Menerima pengaturan paket wisata yang hanya mencakup kebutuhan dasar dari perjalanan seperti transportasi dan akomodasi secara sederhana dan fleksibel.

Semakin sulit aksesibilitas ke suatu daerah tujuan wisata tertentu maka semakin besar kemungkinan daerah tersebut hanya dikunjungi oleh wisatawan dari kelompok allocentrics saja sebaliknya, semakin lengkap ketersediaan fasilitas

suatu daerah tujuan wisata, maka akan banyak dikunjungi oleh kelompok wisatawan psychocentrics.

Diantara kedua kelompok tersebut ada satu kelompok kompromi yang biasa disebut midcentrics. Kelompok ini pada umumnya dapat beradaptasi dengan kondisi suatu fenomena kepariwisataan. Kelompok ini memiliki ciri-ciri :

1. Kelompok ini hanya berwisata sekedar mencari tahu sesuatu yang baru ditempat yang baru pula.
2. Tertarik pada daerah tujuan wisata tertentu.
3. Tidak merasa takut mencoba sesuatu yang baru sepanjang tidak berkaitan dengan sesuatu yang ekstrim, aneh dan asing.
4. Senang berwisata secara berkelompok.

2.5 Tujuan Sasaran Pengembangan Pariwisata

Sasaran Internasional :

- Penerimaan devisa yang meningkat.
- Pengembangan ekonomi yang lebih banyak memberi kesempatan kerja.
- Pendapatan nasional meningkat, lebih banyak penerimaan pajak dan perluasan prasarana.
- Pendapat umum di luar negeri menguntungkan dan peningkatan pengertian di negara lain mengenai kebijaksanaan Indonesia.
- Apresiasi meningkat di luar negeri mengenai hasil dan kontribusi budaya Indonesia.
- Hubungan diplomatik dengan negara lain terbina baik.

Sasaran dalam negeri :

- Persatuan dan Kesatuan identitas nasional Indonesia.
- Pengertian umum, kelembagaan nasional dan dari kewajiban penduduk.
- Kesejahteraan dan kesehatan umum.
- Pertumbuhan ekonomi dan redistribusi pendapatan nasional yang seimbang.
- Perhatian umum terhadap lingkungan.

- Preservasi tradisi/adat istiadat daerah serta minoritas.
- Perlindungan dari hak perseorangan untuk berlibur.

2.6 Pemandu Wisata (Tour Guide)

Keramahtamahan merupakan suatu unsur yang paling pokok dalam dunia pariwisata. Hal itu sangat diharapkan oleh para wisatawan yang menginginkan suasana dan pelayanan yang baik. Salah satu bentuk usaha tersebut dapat diwujudkan dengan penyediaan jasa pemandu wisata di lokasi wisata.

Pemandu wisata adalah seseorang yang memberi penjelasan serta petunjuk kepada wisatawan dan *traveller* lainnya tentang segala sesuatu yang hendak dilihat dan disaksikan bilamana mereka berkunjung pada suatu obyek, tempat atau daerah wisata tertentu (Suwantoro, 1997).

2. 6.1 Jenis Pemandu Wisata

Suwantoro (1997 : 13) membagi pemandu wisata berdasarkan bidang keahliannya menjadi :

1. Pemandu Wisata Umum (*General Guide*) adalah pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan bangsa/penduduk secara umum. Pemandu wisata umum memiliki ijin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan mempergunakan satu atau beberapa bahasa tertentu terhadap wisatawan, baik secara perseorangan atau berkelompok.
2. Pemandu Wisata Khusus (*Special Guide*) adalah pemandu wisata yang mempunyai pengetahuan khusus dan mendalam mengenai objek wisata seperti kebudayaan, arkeologi, sejarah, teknik, perdagangan, keagamaan, ilmiah, margasatwa, perburuan dan lain-lain. Dia mempunyai ijin untuk membimbing perjalanan dengan memberikan penerangan kepada wisatawan baik perseorangan atau kelompok dengan menggunakan satu bahasa atau beberapa bahasa tertentu.

3. Pembimbing Darma Wisata (*Tour Conductor*) adalah pemandu wisata senior yang mempunyai tanda pemandu wisata untuk memimpin perjalanan suatu kelompok wisatawan yang melakukan perjalanan di suatu wilayah atau suatu negara guna memberikan asistensi perjalanan, bimbingan dan penerangan mengenai objek wisata kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan dari penduduk atau bangsa di wilayah yang dijelajahi.
4. Pemandu Wisata Pengemudi (*Guide Driver*) adalah pemandu wisata yang mempunyai kartu tanda pemandu wisata untuk memberikan bimbingan penerangan umum mengenai objek wisata, kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan bangsa kepada para wisatawan. Disamping itu kedudukannya juga sebagai pengemudi kendaraan umum, seperti taxi, bus, touring choarh dan lain-lain.

2.7 Agrowisata Sebagai Jenis Wisata Baru

2.7.1 Pengertian Agrowisata

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) bersama Menteri Pariwisata Pos dan Telekomunikasi dan Menteri Pertanian No. KM 47/PW.DOW/MPPT-89 dan No. 204/KPTS/HK/050/4/1989, agrowisata sebagai bagian dari obyek wisata diartikan sebagai bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian.

2.7.2 Macam-Macam Agrowisata

Menurut Tirtawinata (1996, dalam Jesus, 1997: 5-6), macam agrowisata berdasarkan ruang lingkupnya dan potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai berikut :

1. Kebun Raya

Kebun Raya memiliki obyek wisata berupa tanaman yang berasal dari berbagai spesies. Daya tarik yang dapat ditawarkan mencakup kekayaan flora yang ada, keindahan pemandangan dan udara segar.

2. Perkebunan

Berbagai kegiatan obyek wisata perkebunan dapat berupa produksi, pembibitan dan pasca panen produksi (pengolahan dan pemasaran). Daya tarik perkebunan dengan sumber daya wisata antara lain:

- a. Daya tarik historis perkebunan yang sudah diusahakan sejak lama.
- b. Lokasi beberapa wilayah perkebunan yang terletak di pegunungan yang memberikan pemandangan indah serta berhawa segar.
- c. Cara-cara tradisional dalam pola tanam, pemeliharaan, pengelolaan dan prosesnya.
- d. Perkembangan teknik pengelolaan yang ada.

3. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Lingkup kegiatan wisata tanaman pangan meliputi usaha tanaman padi dan palawija serta hortikultura seperti bunga, buah, sayur dan jamu-jamuan. Berbagai proses kegiatan mulai dari pra-panen, pasca panen berupa pengolahan hasil sampai kegiatan pemasarannya dapat dijadikan obyek agrowisata.

4. Perikanan

Ruang lingkup kegiatan wisata perikanan dapat berupa kegiatan budidaya perikanan sampai proses pasca panen. Daya tarik perikanan sebagai sumber daya wisata diantaranya adalah pola tradisional dalam perikanan serta kegiatan lainnya, seperti memancing ikan.

5. Peternakan

Daya tarik peternakan sebagai sumber daya wisata antara lain pola beternak, cara tradisional dalam peternakan serta budidaya hewan ternak.

2.7.3 Manfaat Agrowisata

Menurut Tirtawinata (1996), manfaat dari kegiatan agrowisata ada lima macam, yaitu :

1. Meningkatkan konsentrasi lingkungan

Pengembangan dan pengelolaan agrowisata yang obyeknya benar-benar menyatu dengan lingkungan alam, harus memperhatikan kelestarian lingkungan. Nilai-nilai keseimbangan yang ditekankan pada keseimbangan ekosistem yang ada menjadi salah satu tujuan pengelolaan agrowisata. Pemakaian unsur-unsur kimia yang digunakan sebagai pupuk maupun pestisida perlu diperhatikan.

Faktor-faktor lingkungan perlu dilibatkan dalam pengelolaannya sehingga bila ada pencemaran dapat diketahui sedini mungkin. Dengan cara ini keseimbangan ekosistem dapat dipertahankan. Daerah agrowisata diharapkan memiliki nilai-nilai eksistensi effect yang berguna bagi lingkungan hidup beberapa kawasan agrowisata yang memiliki areal yang sangat luas, yaitu ratusan hingga ribuan hektar, yang mana hal ini akan mempengaruhi cuaca bahkan iklim sekitarnya.

2. Meningkatkan nilai estetika dan keindahan alam

Lingkungan alam yang indah dan tertata apik tentu akan membuat orang terpesona. Keindahan visual dapat diperoleh dari topografi, jenis flora dan fauna, warna dan arsitektur bangunan yang disusun dalam suatu tata ruang yang serasi dengan alam. Setiap obyek harus direncanakan dengan semaksimal mungkin. Jangan sampai pembuatan unsur-unsur tambahan seperti fasilitas bangunan justru menurunkan nilai keindahan.

Kebersihan, sebagai salah satu unsur keindahan, juga perlu mendapat perhatian. Penyediaan fasilitas kebersihan seperti tempat sampah dapat diletakkan di tempat-tempat strategis, misalnya dekat dengan lokasi dimana pengunjung beristirahat atau makan dan minum. Selain itu hal terpenting adalah kesadaran dari pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan.

3. Memberikan nilai rekreasi

Sebagai obyek pariwisata, agrowisata tentunya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan rekreasi di tengah alam yang indah dan nyaman memang memiliki nilai kepuasan tersendiri. Sebagai tempat rekreasi pengelola agrowisata perlu membuat atau menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang atau paket-paket acara yang dapat menimbulkan kesenangan di tengah alam.

Wilayah agrowisata buatan dapat menawarkan hasil produksinya. Agrowisata hortikultura misalnya dapat memberikan kesempatan kepada pengunjungnya untuk dapat memetik sendiri buah dari pohonnya. Pengunjung yang sebelumnya tidak pernah merasakan panen buah, kini dapat memanen sendiri tanpa harus memiliki kebunnya.

4. Meningkatkan kegiatan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan

Kunjungan para wisatawan ke lokasi agrowisata tidak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi dapat pula bernilai ilmiah. Kekayaan flora dan fauna serta seluruh ekosistem yang ada di dalam kawasan agrowisata tentunya sangat mengundang rasa ingin tahu dari peneliti, ilmuwan ataupun kalangan pelajar.

Obyek agrowisata dapat menjadi tempat untuk mencari informasi dan menimba ilmu. Para pengunjung tidak hanya ditawarkan melihat tanaman saja tapi menerima informasi tentang pembibitan, budidaya sampai pemeliharaannya.

5. Mendapatkan keuntungan ekonomi

Selain memberikan nilai-nilai yang tidak dapat diukur dengan materi, seperti rasa nyaman, kegembiraan, nilai ilmu pengetahuan dan kelestarian, agrowisata juga memberikan nilai keuntungan ekonomi.

Karena keuntungan tidak hanya untuk pengelola agrowisata saja, tetapi juga masyarakat sekitarnya, pemerintah daerah dan negara pada umumnya. Keuntungan ekonomi tersebut antara lain:

a. Keuntungan ekonomi bagi daerah dan masyarakat

Adanya suatu obyek agrowisata di suatu daerah setidaknya akan mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi daerah tersebut, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Arus barang dan jasa yang terjadi di daerah itu akan membuka peluang terjadinya transaksi ekonomi. Keuntungan-keuntungan ekonomi tersebut adalah :

- Membuka lapangan pekerjaan
 - Meningkatkan pendapatan masyarakat
 - Meningkatkan popularitas daerah
 - Meningkatkan produksi
- b. Keuntungan bagi obyek agrowisata

Obyek yang semula sebagai agrowisata, biasanya ada bea masuk. Dana yang diperoleh dari bea masuk tersebut menjadi salah satu sumber pemasukan yang cukup besar.

Peluang untuk mendapatkan keuntungan juga terbuka dari penyediaan fasilitas dan sarana bagi pengunjung. Pengelola dapat mempersiapkan dan menyediakan kendaraan, tempat makan dan minum serta penginapan, baik di dalam maupun di luar kawasan agrowisata.

2.7.4 Potensi Agrowisata

Agrowisata mempunyai potensi yang sangat besar dalam menyerap wisatawan, tidak hanya wisatawan domestik tetapi juga wisatawan manca negara, sehingga input devisa cukup untuk daerah dan negara.

Agrowisata sebetulnya merupakan salah satu motor pioner untuk menuntut dari kedua belah pihak baik produsen maupun konsumen akan hasil-hasil hortikultura. Kalau wisatawan masuk dalam suatu hotel, mereka tidak hanya makan nasi tetapi juga sayuran dan buah-buahan, sehingga hasil pertanian dituntut mempunyai kualitas yang tinggi.

Selain itu ketersediaan harus juga berlangsung terus menerus. Dengan adanya kemajuan di bidang pertanian memungkinkan kita sekarang untuk menghasilkan produk pertanian secara berkesinambungan. Hal tersebut tidak terpikirkan sebelumnya, namun ini akan menambah diversifikasi dan peningkatan pendapatan pertanian. Tentu saja tidak hanya dari segi kualitas tetapi juga mutunya harus kualitatif (Joop Ave, 1993 dalam Jesus, Julio Gomes De, 1997 : 13).

Kegiatan agrowisata merupakan jenis wisata yang dapat menjadi cermin dari pembangunan yang berwawasan lingkungan sekaligus merupakan nilai tambah bagi petani. Nilai tambah yang disumbangkan tanaman buah-buahan yang diupayakan seperti di atas dapat merupakan pemantapan sumber pemasukan, keanekaragaman sumber pangan yang memberikan dampak pada perbaikan mutu gizi masyarakat, diversifikasi obyek wisata, peningkatan sumbangan sektor pertanian pada produk domestik bruto, peningkatan devisa, peningkatan swadaya dan keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, peningkatan pembangunan daerah dan peningkatan pelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berwawasan jangka panjang dan akan memperkokoh perekonomian nasional.

2.7.5 Pengelolaan Agrowisata

Menurut Tirtawinata dan Lisdiana (1996), pengelolaan agrowisata merupakan kegiatan mengelola yang dimulai dengan perencanaan yang matang. Dimana dalam perencanaan dikumpulkan sejumlah data-data yang berguna bagi persiapan dan pengembangan suatu kawasan agrowisata. Prinsip-prinsip yang harus dipegang, antara lain:

1. Sesuai dengan rencana pengembangan wilayah tempat agrowisata itu berada.
2. Dibuat secara lengkap dan sesederhana mungkin.
3. Mempertimbangkan tata lingkungan dan kondisi sosial masyarakat sekitarnya.
4. Selaras dengan sumber daya alam, sumber tenaga kerja, sumber dana dan teknik-teknik yang ada.
5. Perlu adanya evaluasi sesuai dengan perkembangan yang ada.



BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pariwisata yang menonjolkan usaha agrowisata sebagai ciri utama. Pengunjung dapat melakukan rekreasi dan juga dapat memperluas pengetahuan mengenai bidang pertanian khususnya teknik budidaya apel.

Kusuma Agrowisata dirintis sejak tahun 1989 dengan memanfaatkan lahan kritis yang kemudian diolah supaya menjadi lahan yang produktif. Pada mulanya, pengolahan tersebut mustahil untuk dilakukan apalagi hanya dengan mengandalkan sistem pengairan tadah hujan saja. Namun berkat keuletan dan kecanggihan teknologi yang ada maka hamparan tanah tandus berubah menjadi lahan produktif, dengan luas lebih kurang 10 Ha untuk komoditi apel dan 2,8 Ha untuk komoditi jeruk. Pada tahun 1991 dibuat akte notaris tertanggal 7 September 1991 nomor 63, Kusuma Agrowisata resmi dijadikan sebagai lahan pertanian untuk kedua jenis tanaman tersebut. Kemudian pada tanggal 29 Mei 1992 Kusuma Agrowisata diresmikan dan dioperasikan sebagai kawasan wisata pertanian. Para wisatawan dapat langsung melihat cara penanaman, pemeliharaan dan sekaligus dapat mengkonsumsi buah di lokasi tersebut.

Sebagai fasilitas penunjangnya adalah Agrowisata Kusuma Hotel yang resmi dioperasikan pada tanggal 23 Januari 1993, dengan SK Dirjen Parpostel No. 394/Parpostel/1992 tertanggal 9 Nopember 1992.

Pada tahun 1996 untuk menambah obyek wisata agro (Kusuma Agro Wisata) dibangun green house (rumah kaca) untuk tanaman hias dan menanam kopi jenis arabika tipe kate yang genjah (varietas kartika) seluas 9 Ha. Pada tahun yang sama juga dimulai pembukaan kebun strawberry. Untuk menambah inovasi baru serta obyek wisata yang lebih menarik, kemudian diikuti pembukaan obyek lain yaitu

green house untuk hidroponik. Kebun sayur dan strawbery mempunyai 2 wilayah kerja yaitu:

- a. Kebun sayur dan strawbery yang terletak di sebelah selatan Hotel Kusuma Agro Wisata.
- b. Kebun sayur yang terletak di sebelah barat Hotel Agro Wisata.

Kedua kebun tersebut tidak hanya berisi sayuran yang dibudidayakan secara hidroponik saja, tapi ada juga yang dibudidayakan secara konvensional seperti brokoli, sawi putih, tomat, pare, buncis, kacang merah, kacang panjang, head lettuce, dan zucchini. Luas kebun sayur dan strawbery secara keseluruhan sekitar 9,7 Ha.

3.1.1 Tata Wilayah di Kusuma Agrowisata

- a. Batas-batas wilayah Kusuma Agrowisata

PT. Kusuma Agrowisata Batu secara administratif terletak di kelurahan Ngaglik, kecamatan kotatiff Batu, kabupaten daerah tingkat II kotamadya Malang, dengan batas-batas sebagai berikut:

- sebelah selatan dengan bukit Panderman
- sebelah utara gunung Arjuna
- sebelah timur dengan kampung Sidorejo
- sebelah barat dengan bukit Seruk

- b. Letak lokasi yang strategis

Lokasi Kusuma Agrowisata, Batu – Malang sangatlah strategis sebab berada di tengah jalur wisata yang ada di daerah Batu yakni: Selecta, Air Terjun Coban Rondo, Sengkaling, Songgoriti, Wana Wisata Canggur, Selorejo dan Jawa Timur Park sehingga pengunjung dapat menikmati obyek wisata tersebut dalam sehari. Transportasi menuju ke Kusuma Agrowisata terjangkau oleh kendaraan pribadi dan umum. Selain itu Kusuma Agrowisata merupakan gerbang kota Batu, tempatnya 2 Km dari Plasa Batu, dan jika datang dari arah Malang maka dapat ditempuh dalam waktu 30 menit atau lebih kurang 23 Km dengan kendaraan.

3.1.2 Pemilihan Lokasi Kusuma Agrowisata

Kusuma Agrowisata terletak di ketinggian 1000 m dari permukaan air laut dengan suhu yang relatif rendah yaitu 18 – 24 °C dengan kelembapan 75 – 85 °C. Kondisi ini cocok bagi pertumbuhan berbagai jenis tanaman sayuran dan beberapa jenis tanaman perkebunan seperti apel, jeruk, kopi dan strawberry. Keadaan tersebut didukung dengan topografi yang berbukit dan pegunungan yang sambung menyambung sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai obyek wisata.

3.2 Tujuan Obyek Wisata Agro

3.2.1 Tujuan Umum Obyek Wisata Agro

Secara umum tujuan Wisata Agro adalah untuk menambah pendapatan devisa negara dari sektor non migas, kesempatan berusaha dan lapangan kerja melalui pemanfaatan yang optimal dan potensi agro sebagai kunjungan wisata. Hal ini sesuai dengan yang digariskan dalam GBHN Tahun 1993 yaitu:

1. Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani.
2. Memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.
3. Mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun luar negeri.
4. Menunjang perkembangan wilayah.

3.2.2 Tujuan Khusus Obyek Wisata Agro

Tujuan khusus obyek Wisata Agro antara lain:

- a. Menciptakan kesempatan seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata.
- b. Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha di bidang agro dan pariwisata di dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata.
- c. Menciptakan pola pemasaran terpadu.
- d. Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata.

- e. Menciptakan lapangan kerja dan kesempatan berusaha di kawasan usaha pertanian lainnya berupa wisata kebun sampai akomodasi, pertokoan, souvenir, pemandu dan lain-lain.
- f. Memberi nilai tambah bagi usaha pertanian berupa tambahan pendapatan dari adanya paket-paket wisata khusus seperti: jasa, pelayanan akomodasi, makan dan minum.
- g. Menciptakan iklim usaha yang baik pada pengusaha di bidang agro dan pariwisata di dalam menyelenggarakan dan pelayanan wisata.

3.3 Manfaat Didirikan Obyek Wisata Agro

Manfaat didirikan Obyek Wisata Agro antara lain:

- a. Meningkatkan konservasi lingkungan.
- b. Meningkatkan nilai etika dan keindahan alam.
- c. Meningkatkan nilai rekreasi.
- d. Meningkatkan keindahan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Mendapatkan keuntungan ekonomi.

3.4 Aspek Perusahaan

1. Bentuk Hukum Perusahaan

PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya, Batu–Malang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa wisata. Adapun bentuk hukumnya adalah Perseroan Terbatas, dengan SIUP: 91-91/13-24/PM/VII/97/P.I.

2. Legalitas Badan Usaha

Hotel Kusuma Agro Wisata didirikan berdasarkan ijin prinsip yang dikeluarkan oleh Pemda TK II disertai Surat Ijin Lokasi yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Negara (BPN). Disamping itu dilakukan rapat koordinasi TK Pemda bertempat di BPN Malang yang dihadiri oleh: Kepala Desa, Camat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Wakil Pemda, Dispenda dan Wakil dari BPN.

3.5 Struktur Organisasi

Organisasi adalah sekumpulan orang yang melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi, jadi organisasi merupakan suatu unsur yang terpenting dari suatu perusahaan. Kusuma Agro Wisata menerapkan struktur organisasi dimaksudkan agar pengelolaan perusahaan dapat dilakukan secara terpadu dan menyeluruh, sehingga dapat mencapai target perusahaan. Struktur organisasi juga menuntut seseorang yang mempunyai tugas untuk bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya, sehingga mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien.

PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya bukan hanya bergerak dalam bidang agrowisata dan perhotelan saja, namun juga membawahi beberapa bidang usaha yang terbagi dalam beberapa divisi yaitu:

1. Divisi Hotel Kusuma didirikan pada tahun 1993.
2. Divisi Kusuma Agro Wisata didirikan pada tahun 1993.
3. Divisi Kusuma Real Estate didirikan pada tahun 1997.

Masing-masing divisi dibagi dalam beberapa departemen. Adapun divisi Agro Wisata membawahi tujuh departemen yaitu:

1. Departemen keuangan umum & administrasi.
2. Departemen F & B.
3. Departemen marketing
4. Departemen klinik agribisnis & agro wisata.
5. Departemen budidaya tanaman semusim.
6. Departemen budidaya tanaman tahunan.
7. Departemen industri.

Total luas areal perusahaan PT. Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya sekarang mencapai 60 Ha dengan jumlah karyawan tetap 400 orang dan total seluruh karyawan termasuk harian lepas mencapai lebih dari 800 orang.

3.6 Mengenal Komoditas Hortikultura di Kusuma Agro Wisata

3.6.1 Sekilas Tentang Apel

Apel (*Malus Sylvestris Mill*) adalah tanaman tahunan yang berasal dari daerah sub tropis. Apel dikenal di Indonesia sejak tahun 1934 dan dapat berproduksi baik di kabupaten Malang (Batu) dan daerah Pasuruan (Nongkojajar, Poncokusumo), Jawa Timur. Buah apel banyak mengandung air, karbohidrat, kalsium dan vitamin terutama vitamin C. Tanaman apel dapat tumbuh dengan baik di dataran yang tinggi dan kering dan curah hujan tidak terlalu tinggi. Berikut ini adalah syarat-syarat tumbuh tanaman apel:

1. Ketinggian tempat

Apel dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian 700 – 1200 m dpl.

2. Suhu

Suhu merupakan salah satu syarat yang memegang peranan penting dalam budidaya tanaman apel. Pada suhu yang tepat maka pertumbuhan apel dapat maksimal. Suhu optimal yang diperlukan tanaman apel berkisar antara 16 – 25 °C. Kelembapan udara yang dibutuhkan adalah 75 – 85 %. Selain suhu dan kelembapan udara faktor yang tidak kalah pentingnya adalah penyinaran tanaman yang membutuhkan 30 % - 80 % sinar matahari.

3. Curah Hujan

Curah hujan yang diperlukan bagi tanaman apel berkisar antara 1600 – 2600 mm per tahun dengan 3 – 4 bulan kering dan 6 – 7 bulan basah. Bulan kering adalah bulan-bulan dimana curah hujan kurang dari 60 mm per tahun.

4. Tanah

Tanaman apel dalam pertumbuhannya memerlukan tanah bersolum dalam, lapisan bahan organik tinggi dengan tekstur tanah remah dan gembur. Jenis tanah yang cocok adalah Latosol dan Andosol dengan tanah ber-PH 7.

Di Kusuma Agro Wisata terdapat 5 jenis apel yaitu apel manalagi, rome beauty, anna, wanglin dan princess nobel. Apel yang paling banyak populasinya

dan paling produktif di Kusuma Agro Wisata adalah apel rome beauty. Pemanenan buah apel dapat dilakukan dua kali dalam setahun yaitu bulan April dan Oktober. Untuk mengantisipasi kekurangan buah pada bulan-bulan lainnya, Kusuma Agro Wisata mengembangkan sistem pengeblokan pada setiap lahannya. Selain itu juga dengan cara penanaman jeruk, hal ini dimaksudkan agar buah yang siap dipanen selalu tersedia bagi pengunjung.

3.6.2 Sekilas Tentang Strawberry

Tanaman Strawberry (*Fragaria X Ananassa Duch*) berasal dari daerah sub tropis dan sudah beradaptasi di dataran tinggi di Indonesia. Strawberry (Inggris) atau Arbeien (Belanda) ini banyak dimanfaatkan untuk selai, bahan makanan/minuman dan juga dimakan dalam bentuk segar. Di Indonesia tanaman ini dijumpai di daerah Ciplaras dan Lembang – Jawa Barat, Batu – Jawa Timur, dan Budugul – Bali. Pembudidayaan tanaman strawberry dapat diperoleh dengan cara:

- Menyemai benih atau biji.
- Stek Sulur (Stolon).
- Pemisahan rumpun.

Tanaman strawberry dapat tumbuh dengan baik pada daerah yang mempunyai ketinggian > 1000 m dpl. Dapat tumbuh pada kondisi tanah berpasir hingga tanah liat. Untuk pertumbuhan optimal membutuhkan tanah yang subur, gembur mengandung bahan organik tinggi. PH tanah 5,4 – 7,0. Suhu optimal untuk pertumbuhan adalah 17 – 20 °C. Curah hujan 600 – 700 mm per tahun dengan kelembapan (RH) 80 – 90 %. Beberapa jenis strawberry yang ditanam di Kusuma Agro wisata adalah:

1. Strawberry jenis lokal.
2. Strawberry jenis tristar.
3. Strawberry jenis zelva.

3.6.3 Sekilas Tentang Hidroponik

Bercocok tanam menggunakan rakit di atas permukaan danau tecnohtitlan (Lembah Mexico) yang dikenal dengan nama “Chinampa” merupakan awal dari

budidaya secara hidroponik. Sistem budidaya ini dilakukan oleh bangsa Aztek (suku Indian – Amerika Tengah) sekitar 15 SM. Cara budidaya ini baru populer sejak tahun 1937 oleh Dr. W. F. Geriche (1937) seorang pakar fisiologi tumbuhan dari California University. Setelah perang dunia II, budidaya hidroponik berkembang pesat hingga sekarang.

Sampai saat ini belum semua jenis tanaman dapat dihidroponikkan, tapi ada kemungkinan semua jenis tanaman dapat dihidroponikkan. Tanaman dapat atau tidak dapat dihidroponikkan tergantung dari nutrisi yang diberikan. Kusuma Agro Wisata menanam jenis tanaman hidroponik yang mempunyai nilai jual di atas rata-rata, yaitu: cabai manis paprika, tomat cherry dan juga berbagai macam jenis sayuran.

3.6.4 Sekilas Tentang Tanaman Hias

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas yang cukup berpotensi untuk dikembangkan. Hal ini disebabkan semakin banyaknya permintaan dari masyarakat perkotaan yang menghendaki kawasan yang asri dan sejuk.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Kusuma Agrowisata mendirikan green house dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bunga, tetapi lebih diarahkan pada sektor bisnis.

Adapun jenis-jenis tanaman yang ditanam dan dikembangkan di green house adalah Alamanda, Cactus, Krismil, Flog, Ganzamnia dan beberapa jenis buah-buahan.

3.6.5 Sekilas Tentang Jeruk

Tanaman jeruk berasal dari daerah tropis. Areal penanaman jeruk menyebar mulai dari dataran rendah sampai dengan dataran tinggi menurut jenisnya.

Berdasarkan ketinggian tempat tumbuh, tanaman jeruk dikelompokkan menjadi:

1. Dataran rendah (< 400 m dpl)

Jeruk keprok: Siem, Tejakula, Siompu, Madura.

Jeruk manis : Pacitan, Java, Besar (jeruk gulung).

2. Dataran tinggi (700 – 1200 m dpl)

Jeruk keprok : Batu 55 (punte), Gerabah, Nawangan, Pulung, Tawangmangu.

Jeruk manis : Batu, Grovery, Java, Washington nevel.

3. Dataran rendah dan tinggi

Jeruk nipis, jepun, siem kintamani, jeruk manis valensia dan java.

Tanaman jeruk ini memerlukan suhu yang berkisar pada 15- 25 °C dan yang terpenting adalah perbedaan suhu siang dan malam tidak terlalu tajam karena hal ini dapat menimbulkan berbagai macam penyakit bagi tanaman ini. Sama dengan tanaman apel, jeruk juga membutuhkan sekitar 50% - 75% sinar matahari pada setiap harinya, sedangkan curah hujan dibutuhkan berkisar antara 1800 – 2100 mm pertahun dengan kelembapan 50%- 80% .

Tanaman jeruk dapat diperbanyak dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan bijinya, cangkokan, okulasi atau sambungan. Buah jeruk biasa dipanen dengan menggunakan gunting namun di Kusuma Agrowisata, buah jeruk dipanen dengan menggunakan tangan (petik langsung) karena kebun jeruk merupakan bagian dari paket wisata.

3.6.6 Sekilas Tentang Kopi

Tanaman kopi mulai dikenal pertama kali di Benua Afrika, tepatnya di negara Ethiopia. Kemudian menyebar kemana – mana, antara lain : Arab, Persia dan negeri Yaman. Setelah diketemukan cara- cara pengolahan yang lebih baik , akhirnya tanaman ini menjadi terkenal dan tersebar ke berbagai negara di Eropa, Asia dan Amerika.

Tanaman kopi yang ditanam di Kusuma Agrowisata terdiri dari berbagai macam jenis:

1. Kopi Arabika varietas Kartika:

- Hasil introduksi dari Brasil
- Cocok ditanam di dataran rendah, menengah sampai tinggi
- Produksi yang dihasilkan rata- rata 15- 20 Kw /Ha/ th./500 – 2000 kg / Ha / th.

2. Kopi Robusta

- Berasal dari Kongo
- Tumbuh baik pada dataran menengah
- Produksi yang dihasilkan rata- rata 3- 9 Kw/ Ha /th.

3. Kopi Liberiko

- Berasal dari Angola
- Tumbuh baik di dataran rendah
- Agak peka terhadap penyakit HV
- Produksi rata- rata 4- 5 Kw / Ha/ th dengan ukuran buah tidak seragam
- Berbuah sepanjang tahun.

Tanaman kopi dapat tumbuh dengan baik pada tanah yang subur, gembur dan kaya dengan bahan organik dengan PH tanah 4,5 – 6,5. Ketinggian tempat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman kopi.

1. Arabika memerlukan ketinggian 700 - 1700 m dpl
2. Robusta memerlukan ketinggian 400 - 700 m dpl
3. Liberika tumbuh optimal di dataran rendah (400 m dpl >)

Untuk pertumbuhan optimum, curah hujan yang dibutuhkan adalah 2000 – 3000 mm/Th. Keberhasilan budidaya kopi ditentukan oleh bibit yang baik. Oleh sebab itu, pemilihan bibit dengan varietas unggul perlu dilakukan. Sifat bibit unggul tersebut antara lain:

- ▲ Berproduksi tinggi dan kontinue.
- ▲ Tahan terhadap hama penyakit (terutama penyakit HV).
- ▲ Menghasilkan kopi yang bermutu tinggi.

Tanaman kopi yang dirawat dengan baik biasanya sudah mulai berproduksi pada umur 2,5 – 3 tahun.

3.7 Produk – Produk Olahan di Kusuma Agrowisata

Kusuma Agrowisata sebagai salah satu wisata agro yang ada di Indonesia berusaha untuk mengolah hasil perkebunannya menjadi produk olahan antara lain dengan dibuat jenang apel, wingko apel, brem apel, sari apel, pie apel, juice apel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya, Batu – Malang yang berkenaan dengan masalah pariwisata khususnya tentang peranan bahasa Inggris sebagai sarana peningkatan kinerja pemandu wisata dapat ditarik kesimpulan bahwa Kusuma Agrowisata merupakan suatu tempat wisata yang menyediakan paket wisata yang secara langsung di dampingi oleh pemandu sehingga diharapkan para wisatawan akan mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan informasi yang jelas tentang agrowisata. Hal inilah yang membuat Kusuma Agrowisata tampil beda dengan tempat-tempat wisata lainnya.

Bahasa mempunyai peranan yang penting sebagai media penyampaian informasi yang harus dikuasai oleh seorang pemandu wisata, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Dengan penggunaan bahasa Inggris yang baik dan benar, jelas dan mudah dimengerti diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme kerja pemandu wisata sehingga dapat menarik minat wisatawan manca negara yang lain untuk datang berkunjung ke Kusuma Agrowisata. Oleh sebab itu seorang pemandu wisata dituntut memberikan pelayanan yang optimal demi kepuasan pengunjung sebagai konsumen. Salah satunya bisa berkomunikasi dengan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional sehingga pemandu wisata dapat menyampaikan informasi dengan jelas.

5.2 Saran

Dari seluruh Praktek Kerja Nyata, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak :

1. Keterlibatan SDM yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan serta kemajuan pariwisata khususnya

dilingkup PT Kusuma Agrowisata sehingga tercipta profesionalisme kerja.

2. Perlunya pengadaan fasilitas telepon umum/wartel untuk mempermudah komunikasi mengingat lokasi Kusuma Agrowisata yang jauh dari pusat kota.
3. Pemandu wisata hendaknya selalu mendampingi tamu mulai dari pintu masuk sampai pintu ke luar sesuai rute yang telah ditentukan.
4. Untuk wisata petik, khususnya petik apel sebagiknya lokasi atau kawasan petiknya dikoordinasikan terlebih dahulu kepada para pemandu wisata agar tidak membingungkan.
5. Menyediakan tempat sampah pada setiap blok kawasan petik atau di sepanjang jalan menuju atau sesudah lokasi petik.
6. Disediakan sarana transportasi yang memadai, mengingat kawasan agro yang luas sehingga pada waktu hujan atau panas, pengunjung tetap bisa berwisata dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Gamal Suwanto, 1997, Dasar-Dasar Pariwisata, Andi, Yogyakarta
- Hadinoto Kusidianto, 1996, Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata, Universitas Indonesia, Jakarta
- Jesus, Julio Gomes De, 1997, Karakteristik Kusuma Agrowisata Hotel Kotatif Batu Daerah Tingkat II Kotamadya Malang, STIPER Tribhuwana, Malang
- Ramaini, 1992, Geografi Pariwisata, _____
- Tirtawinata dan Lisdiana, 1996, Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata, PT. Penebar Swadaya, Jakarta
- _____, _____, Budidaya Apel, Klinik dan Agrowisata, Kusuma Agrowisata
- _____, _____, Budidaya Hidroponik, Klinik dan Agrowisata, Kusuma Agrowisata
- _____, _____, Budidaya Jeruk, Klinik dan Agrowisata, Kusuma Agrowisata
- _____, _____, Budidaya Kopi, Klinik dan Agrowisata, Kusuma Agrowisata
- _____, _____, Budidaya Strawberry, Klinik dan Agrowisata, Kusuma Agrowisata

